

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era dimana teknologi semakin berkembang dan maju di saat ini yang mana membuat terjadinya banyak perubahan pula di segala sisi baik itu perubahan dalam sisi perekonomian pada masyarakat, pendidikan pada masyarakat, maupun perubahan pada teknologi yang digunakan dalam sebuah perusahaan. Sehingga dari sebuah teknologi mempunyai peran besar pula dalam pengaturan hal tersebut. Selain itu pula di era yang telah memasuki pada era industri 4.0 dimana saat ini perusahaan-perusahaan dari yang masih ingin membangun bisnis hingga yang telah maju dan berkembang untuk bisa dapat mengubah ataupun *mengupgrade* teknologi yang dimilikinya agar dapat bersaing pada pasar industrial yang mana saat ini semakin ketat dan bersaing. Sehingga dari situlah diperlukan perubahan dan pengembangan teknologi informasi yang dimiliki sebuah perusahaan.

Sebab perubahan dan pengembangan terhadap teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan merupakan salah satu solusi yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam menjawab kebutuhan perusahaan dalam kelengkapan informasi sebuah perusahaan yang dapat membantu dalam proses bisnis dari hulu menuju hilir. Kapasitas teknologi informasi yang mampu mengolah masukan dengan melakukan pengumpulan, klasifikasi, hingga analisis terhadap data membuat banyak perusahaan tertarik untuk melakukan investasi pada bidang teknologi, hal ini agar mampu dalam mendapatkan dasar untuk pengambilan keputusan yang cepat serta komprehensif (Yuntoharjo,2014). Sehingga dari pendapat tersebut dapat diambil sebuah garis lurus yang mana teknologi informasi merupakan sebuah hal yang sangat berguna dan banyak yang tertarik untuk menggunakannya sebab dari penggunaan teknologi ini dapat didapatkan hasil analisis yang berguna untuk perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang dapat digunakan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2011:52) bahwa penerapan teknologi informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi

pengguna dalam bentuk penyediaan dalam berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Moohebat *et al.* (2011) menyatakan bahwa sistem informasi memainkan peran yang sangat penting dalam era persaingan saat ini. Yang di antaranya salah satu sistem informasi yang mempunyai peran penting yang digunakan dalam situasi saat ini yang kompetitif ini adalah menggunakan sistem ***Enterprise Resource Planning*** (ERP). Maka dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut dapat dilihat bahwa sebuah teknologi informasi adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh perusahaan dalam membantunya untuk menganalisa, merencanakan, mengendalikan, serta membantu sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan yang didapatkan dari hasil penggunaan tersebut yang berbentuk analisis data yang menghasilkan sebuah keputusan penting dari perusahaan. Sehingga pada akhirnya penggunaan dari teknologi informasi yang berbasis sistem akuntansi pun dapat digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh hasil analisis akuntansi dari data-data analisis yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh sebuah keputusan untuk memperkirakan perencanaan dan pengendalian keuangan pada perusahaan. Salah satu sistem yang dapat digunakan tersebut ialah penggunaan teknologi sistem informasi ***Enterprise Resource Planning*** (ERP) yang sistem tersebut sangat berguna dan berperan cukup besar dalam membantu perusahaan dalam menganalisis, merencanakan, mengendalikan dan pada akhirnya perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan.

Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) adalah sistem yang mana digunakan oleh perusahaan dalam membuat model pada sistem informasinya yang dimungkinkan untuk menjadi secara otomatis dan terintegrasi terhadap proses bisnisnya (Hall, 2013). Selain itu pula, menurut Tarigan (2004) ERP adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan elemen-elemen yang dimiliki perusahaan, yang diantaranya sistem informasi akuntansi perusahaan, sistem informasi produksi perusahaan, sistem informasi pembelian maupun pemesanan, dan semua sistem yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga dari pendapat sistem ERP ialah sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam membantu perusahaan

dalam mengerjakan tugas bisnisnya secara terintegrasi dan otomatis sehingga dapat mendapatkan sebuah hasil kerja yang efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan perusahaan, serta lainnya. Sebab dengan penggunaan sistem ERP ini perusahaan diberikan solusi dalam proses pengintegrasian kebutuhan akan informasi secara terstruktur dan tertata. Sebab pada dasarnya penggunaan ERP ini dimungkinkan untuk mempermudah perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara tertata rapi dan terintegrasi bisnis-bisnis lainnya.

Namun dalam penerapannya sendiri penggunaan sistem ERP memerlukan kerumitan dalam penggunaannya sebab dalam pelaksanaannya penggunaan sistem ini memerlukan biaya yang besar dan waktu persiapan yang cukup lama dan panjang. Sehingga dengan adanya kerumitan tersebut dapat terjadi kegagalan pada sistem tersebut yang dikarenakan kompleksitas ketika penggunaan, adanya masalah pengintegrasian, kurangnya dana, penjadwalan proyek yang tidak sesuai, dan resistensi pengguna sistem terhadap sebuah perubahan (Marinos dan Zahir, 2003). Sebab umumnya dalam penerapannya sistem ERP membutuhkan biaya sekitar 0,82% dari penghasilan perusahaan sedangkan penggunaan pada perusahaan kecil sekitar 13,56% dari penghasilan yang didapatkan yang pendapatnya diberikan oleh (Mabert, 2000). Sehingga dari penjelasan dan pendapat tersebut dapat disebutkan bahwa penggunaan sistem ini tidak dapat dibilang mudah sebab membutuhkan waktu yang panjang dan juga membutuhkan biaya yang tinggi yang diambil dari penghasilan perusahaan serta sistem ini pula masih memungkinkan terjadinya kegagalan yang diakibatkan oleh kekurangan dana, penjadwalan akan proyek yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan serta masalah-masalah lainnya. Namun tidak semuanya dapat mengalami kegagalan sebab jika proses jika penggunaan sistem telah selesai dengan apa yang ditentukan dapat menghasilkan sebuah keuntungan terhadap perusahaan. Sehingga penggunaan sistem ini memerlukan usaha yang ekstra. Namun penggunaan dari sistem ERP memiliki kelemahan yaitu: a) penggunaan sistem ERP sangat mahal, b) sistem dari ERP terkadang terlihat sulit untuk beradaptasi dengan alur kerja dan proses bisnis tertentu pada beberapa organisasi, c) sistem terlalu kompleks jika dibandingkan dengan kebutuhan dari

pelanggan. Sedangkan, untuk kelebihan dari penggunaan ERP, yaitu: a) terdapat integrasi antar area fungsional yang membuat untuk meyakinkan komunikasi, produktifitas dan efisiensi yang tepat, b) dapat terlacaknya pemesanan yang terjadi dari penerima sampai *fulfillment*, c) dapat mengatur saling ketergantungan dari proses penagihan yang kompleks. Sehingga dari penjabaran tersebut diambillah salah satu contoh *software* yang digunakan pada sistem ini dan cukup banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan yaitu *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

System Application and Product in Data Processing (SAP) merupakan *software* dari sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang mana merupakan *software* yang dikonsep untuk di *implementasi* kan dalam penggunaan sistem ini. *software System Application and Product In Data Processing* (SAP) terdiri dari berbagai modul yang memiliki kemampuan untuk melakukan pendukung terhadap semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan setiap aplikasi melakukan pekerjaan secara berkaitan dengan satu sama lainnya. Sehingga *System Application and Product In Data Processing* (SAP) mendukung pekerjaan Multi-tugas tingkat tinggi dalam pendukung terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Pengguna dari *System Application and Product In Data Processing* (SAP) mengalami kenaikan di tahun 2009 yang mana naiknya lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya menjadi sekitar 120 perusahaan yang berada di Indonesia. Sedangkan di dunia perusahaan pengguna dari *System Application and Product In Data Processing* (SAP) lebih dari 82.000 perusahaan di 120 negara pengguna dari *System Application and Product In Data Processing* (SAP) ini (Kompas Cyber Media, 2009). Selain itu pula di tahun 2018 pengguna dari SAP sebanyak 80% sebagai pengguna dari program *System Application and Product In Data Processing* (SAP) ini di Indonesia yang mana perusahaan tersebut mengadopsi solusi dari *Enterprise Resources Planning* (ERP) sebagai tahap awal dalam melangkah ke solusi yang lebih canggih lagi. Selain itu pula, terdapat 5 sektor yang menjadi titik utama perusahaan pengguna di Indonesia yaitu *Profesional Services* sebesar 13%, *Customer Services* sebesar 11%, *Wholesale Services* sebesar 10%, sektor *furniture* sebesar 7% dan sektor *retail* sebesar 6% (investor.id, 2018).

Sehingga dari data-data tersebut pengguna dari *System Application and Product In Data Processing* (SAP) semakin bertambah dari tahun ke tahun yang mana dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan dari perusahaan dan juga untuk menyiapkan perusahaan untuk melakukan perubahannya yang akan semakin maju dan canggih nantinya. Selain itu pula dari penggunaan sistem ini pula dapat membantu perusahaan dalam menjaga posisi keuangannya sebab dengan penggunaan sistem ini laba yang didapatkan oleh perusahaan pun cukup banyak dan dapat membuat profitabilitas dari perusahaan selalu profit dan terstruktur serta dapat dipantau melalui data yang disajikan oleh sistem tersebut.

Profitabilitas ialah tingkat kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dilakukan pada tingkat penjualan, *asset*, dan pada modal sahamnya. Profitabilitas dari perusahaan dapat dilihat dari berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu sama lainnya. Sehingga dapat untuk mengukur tingkat profitabilitas dari perusahaan yang dilakukan dengan melakukan perhitungan dari rasio profitabilitas pada perusahaan. Sebab rasio yang dapat digunakan dalam pengukuran atas efektifitas manajemen yang dilihat dengan laba yang diperoleh terhadap penjualan dan investasinya (Fahmi, 2006).

Ratio profitabilitas pada umumnya menggunakan pengukuran dari *Return on Equity Ratio* (ROE) dan *Return on Asset Ratio* (ROA) yang kedua pengukurannya tersebut merupakan pengukuran utama yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan. Selain itu, ditambah dengan perhitungan pengukuran yang menghitung *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* yang dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam melihat profit yang diperoleh perusahaan. Sehingga pengukuran dari profitabilitas memiliki pengaruh yang besar bagi nilai keuangan dari perusahaan sebab semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai keuangan perusahaan yang dapat dilihat pada saham perusahaan. Sehingga jika semakin tinggi profit yang diperoleh tersebut hal itu pula dapat menandakan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola asetnya secara keseluruhan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja pemasaran pada suatu perusahaan dan kemampuan daya saing perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dan akan membuat investor semakin percaya dan yakin dalam menanamkan dananya pada perusahaan (Sari, 2013). Maka semakin meningkatkan pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pendapatan pada perusahaan dan membuat perusahaan untuk dapat melakukan sebuah ekspansi pada usahanya sehingga semakin meningkatnya nilai perusahaan (Dramawan, 2015).

Sehingga dengan penjabaran diatas dapat diambil bahwa variabel-variabel yang berada diatas saling berpengaruh satu dengan lainnya. serta diharapkan bahwa dengan dimoderasi oleh *System Application and Product In Data Processing* (SAP) maka profitabilitas dan pertumbuhan penjualan perusahaan semakin berkembang dan bertambah. Sehingga berdasarkan pada data-data yang diperoleh dan dijabarkan diatas serta berdasarkan pada penelitian dari para peneliti terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian yang dimaksudkan untuk mencari keterkaitan dari penggunaan teknologi yang terbaru terhadap peningkatan profitabilitas dari perusahaan dan pertumbuhan penjualan dari perusahaan terhadap nilai perusahaan yang data-data keuangannya di peroleh dari situs Bursa Efek Indonesia serta melihat dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang salah satu *software* nya yaitu *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

Sehingga dari uraian tersebut, dapat diambil sebuah penelitian dengan judul “ **Analisis Pengimplementasian *System Application And Product In Data Processing* (SAP) atas Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Keuangan Perusahaan**” dengan studi pada perusahaan Non Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditentukanlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pengimplementasian *System Application and Product In Data Processing* (SAP) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh pengimplementasian *System Application and Product In Data Processing* (SAP) terhadap pertumbuhan penjualan Perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditemukan tujuan penelitian yang ingin dituju, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dari pengimplementasian *System Application and Product In Data Processing* (SAP) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dari pengimplementasian *System Application and Product In Data Processing* (SAP) terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimanakah pengaruh yang ditimbulkan dari profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis bagaimanakah pengaruh yang ditimbulkan dari pertumbuhan penjualan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan data-data yang dijabarkan diatas terciptalah sebuah manfaat dari penelitian ini baik itu Teoritis maupun praktisnya, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini ialah dapat dijadikan oleh peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat berkembang dan dapat berguna bagi perusahaan-perusahaan yang ingin menggunakan serta agar masyarakat dapat memahami tentang teknologi yang akan diterapkan pada perusahaan-perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sehingga diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis yang diterima bagi:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan setelah penelitian ini perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan baik untuk menggunakan sistem ini maupun sebagai bahan evaluasi demi kemajuan perusahaan yang semakin modern dan canggih.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan setelah penelitian yang dibuat ini peneliti dapat menggunakan penelitian ini untuk di jadikan pengetahuan dan pembaharuan informasi bagi peneliti tentang teknologi sistem informasi dalam dunia bisnis.

3. Bagi Pemilik dan Investor pada Perusahaan

Diharapkan setelah penelitian ini data yang didapatkan dan hasil yang diterima dapat berguna bagi pemilik perusahaan dalam memajukan perusahaannya serta bagi investor agar dapat mempertimbangkan penanaman sahamnya pada perusahaan setelah melihat hasil dari penelitian ini.